**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **LATAR BELAKANG**

Ketika lansia memiliki pengetahuan kurang maka akan mudah terpapar virus corona (COVID-19). Lansia harus memiliki pengetahuan tentang COVID-19, karena dengan adanya pengetahuan, maka lansia dapat meminimalisir rasa cemas pada dirinya. Dijelaskan bahwa pengetahuan yang kurang mengenai COVID-19 dapat menimbulkan kecemasan karena informasi yang diterima sangat beragam. Kecemasan ini dapat menurunkan imunitas tubuh dan tentunya dapat menyebabkan seseorang rentan terhadap infeksi termasuk COVID-19 khususnya pada lansia (Sirait,2020). Ditambahkan pula oleh Probosuseno dimana lansia rentan terhadap berbagai macam infeksi bakteri, virus maupun penyakit termasuk C0VID-19 Ini diakibatkan oleh terjadinya penurunan kapasitas fungsional organ-organ tubuh lansia sesuai dengan penuaan.

Berdasarkan undang undang nomor 13 tahun 1998 mengenai kesejahteraan lanjut usia, lanjut usia merupakan seseorang yang telah mencapai usia di atas 60 tahun (KEMENKES, Lanjut Usia 2016). Kematian paling banyak yang terjadi pada penderita COVID-19 yang berusia 80 tahun keatas, dengan presentase mencapai 21,9%. Hal itu terjadi karena lanjut usia sering dikaitkan dengan kelompok yang rentan terhadap berbagai penyakit oleh karena fungsi fisiologisnya. Berangsur-angsur berkurang antara lain sistem imun tubuh. (KEMENKES,2020). Tahun 2020, kasus positif di Indonesia yang terinfeksi corona Covid-19 mencapai 1.115 orang dan 102 orang meninggal. Kalangan lansia, termasuk yang berisiko tertular penyakit karena umumnya kondisi daya tahan tubuh melemah dan mengalami penyakit penyerta. Februari 2021 47,3% pasien meninggal Covid-19 yaitu Lansia, di Indonesia yang meninggal dunia lansia di atas 60 tahun. Dari data tersebut, sekitar 15.023 lansia meninggal dunia karena Covid-19 dari total 31.763 pasien meninggal di Tanah Air hingga 47,3% kasus positif Covid-19 meninggal kelompok umur lebih dari 60 tahun (covid19.go.id). Tercatat ada 32,7% pasien Covid-19 meninggal dunia kelompok umur 46 sampai 59 tahun, menunjukkan, sekitar 381.307, kelompok umur tersebut meninggal dunia setelah terinfeksi virus SARS-CoV-2. Wilayah lansia terbesar ketiga di Indonesia yaitu jawa timur, gelar vaksinasi virus corona 2021, tercatat lebih 180 ribu warga Indonesia sudah tervaksinasi, jawa timur pada awal 2021 memiliki 4,3 juta warga dengan kelompok usia 60 tahun keatas. Surabaya memiliki 265 ribu lansia. Wilayah jawa timur tahun 2021 kasus positif lansia usia 46 – 59 total 22,5% sedangkan usia 60 tahun total 11,4%. Wilayah Kabupaten pasuruan tahun 2020 berdasarkan data dari satgas COVID-19, jumlah kasus kasus positif mencapai 1.765 orang. Sebanyak 1.527 pasien dinyatakan sembuh dan 153 orang dinyatakan meninggal dunia. Sedangkan pada tahun 2021 kabupaten pasuruan berjumlah 3073 warga terinfeksi covid-19, 2721 sembuh,sehingga usia lansia menduduki posisi paling tertinggi. (Satgas covid19 kabupaten pasuruan)

Pengetahuan sangat berdampak kepada status mental seseorang dan tentunya memperkaya kehidupan seseorang. Pengetahuan memiliki ciri-ciri khas seperti ontology (mengenai apa), epistemology (bagaimana) dan untuk apa (aksiologi). Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap perilaku sesorang. Diharapkan setiap orang yang memiliki pengetahuan baik. (Suwandi dan Malinti, 2020). Faktor factor yang mempengaruhi kecemasan pada lansia antara lain pada kurangnya pendidikan, keadaan fisik, social budaya, lingkungan dan situasi, umur (Hasanah,2017). Tingkat pengetahuan tentang COVID-19 pada lansia dalam kategori cukup masih dapat ditingkatkan. Dengan pengetahuan yang baik maka penularan dapat diminimalkan. Hal ini dapat memberikan bacaan kepada lansia, menganjurkan untuk mendengar informasi actual tentang COVID-19 dari sumber-sumber atau media yang dapat dipercaya supaya cemas berkurang, sehingga dapat mengelola stress (Saputra dan Simbolan,2020).

Menurut WHO (World Health Organization). Masa-masa diberlakukannya pembatasan social dan pembatasan jarak fisik (Social distancing/physical distancing) akibat pandemic COVID-19 ini tentunya menimbulkan ketidaknyamanan bagi semua orang termasuk lansia, kurangnya melakukan aktivitas fisik diluar rumah membuat lansia merasa bosan, agar tidak merasa cemas, dapat dialihkan dengan melakukan aktivitas yang menyenangkan didalam rumah misalnya, tetap aktif menjalin komunikasi secara rutin lebih sering bertelekomunikasi melalui video call, media social, melakukan aktivitas yang mendukung pola hidup sehat dan bersih sesuai anjuran pemerintah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.Vaksinasi sudah mulai diterapkan pemerintah menghimbau kepada lansia agar tidak takut divaksin, pemberian vaksin kepada lansia dapat menekan kematian dan juga mengurangi penularan COVID-19 .

1. **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: “Apakah ada hubungan pengetahuan dengan kecemasan lansia terhadap penularan COVID-19?

1. **TUJUAN PENELITIAN**
2. Tujuan Umum

Tujuan penelitan ini adalah Menganalisis hubungan pengetahuan dengan kecemasan lansia terhadap penularan COVID-19?

1. Tujuan Khusus
2. Mengidentifikasi pengetahuan lansia terhadap penularan COVID-19
3. Mengidentifikasi kecemasan lansia terhadap penularan COVID-19
4. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan kecemasan lansia terhadap penularan COVID-19
5. **MANFAAT PENELITIAN**
6. Manfaat Teoritis
7. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai informasi dan masukan bagi institusi pendidikan serta sebagai referensi di perpustakaan

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi peningkatan mutu pelayanan kesehatan terutama pelayanan kesehatan dalam mengatasi tingkat kecemasan lansia terhadap penularan COVID-19

1. Manfaat Praktis
2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan baru serta sebagai pengalaman nyata bagi peneliti dalam melaksanakan faktor pengetahuan lansia terhadap penularan COVID-19”

1. Bagi Responden

Hasil penelitian dapat menurunkan tingkat kecemasan terhadap penularan COVID-19”

1. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan bahwa untuk menurunkan kecemasan lansia terhadap penularan dengan cara diberikan pengetahuan baik tentang covid-19, sosialisasi melalui penyuluhan secara berkala di masyarakat.